

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang diimplementasikan yaitu Kuantitatif Analitik Observasional dan desain studi yang digunakan merupakan desai studi potong lintang/*cross sectional*. Hal ini disebabkan akibat variabel terikat dan bebas diukur dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *safety induction* terhadap disiplin K3 karyawan PT Putra Paluta Asahan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti ini berlokasi di PT. Putra Paluta Asahan yang beralamat di Jl. Prof. HM. Yamin, SH, Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu periode tiga bulan, dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Lexy J. Moleong, populasi merupakan keseluruhan subjek, objek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup semua individu, kelompok, atau elemen yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan yang ingin ditarik kesimpulan atau

generalisasi (Moleong, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan staf dengan karyawan di PT. Putra Paluta Asahan sebanyak 64 orang.

3.3.2 Sampel

Populasi yang memenuhi kriteria maupun syarat tertentu untuk diteliti dapat diartikan sebagai Sampel pada penelitian, atau dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang sudah dipilih dengan kaidah tertentu sehingga dapat mewakilkan untuk populasi tersebut (Sugiono, 2016). Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan *total sampling* atau secara keseluruhan dari populasi. Memilih total sampling salah satu pilihan terbaik dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100 orang, sehingga sebanyak 64 orang menjadi bagian dari sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang ada pada penelitian merupakan konsep atau karakteristik yang dapat diukur atau diobservasi dalam konteks penelitian. Variabel di dalam penelitian ini meliputi variabel *Safety induction* (X) dan Kedisiplinan K3 (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas di penelitian merupakan variabel yang menjadi penyebab ataupun faktor yang dapat mempengaruhi beberapa variabel lainnya. Variabel bebas dapat disebut juga sebagai variabel pengendali atau prediktor. Untuk dapat melihat pengaruhnya peneliti mengamati variabel tersebut yaitu safety induction.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian adalah variabel yang menjadi hasil atau respon dari variabel independen. Variabel dependen juga

dikenal sebagai variabel terikat atau variabel hasil. Variabel dependen diukur atau diamati untuk melihat perbedaan atau pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan K3.

3.5 Definisi Operasional

Secara arti variabel operasional merupakan penghitungan maupun mengukur pada variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini sangat dibutuhkannya variabel yang sudah diberi rumusan untuk perhitungan yang jelas, secara angka-angka, untuk memudahkan dalam membaca pengukuran. (Sugiyono, 2018). Adapun definisi operasional dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
1.	<i>Safety Induction</i>	Menjelaskan bagaimana arahan tentang pentingnya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di wilayah kerja.	Kuesioner	1. Nilai $\geq 50\%$ 2. Nilai $< 50\%$	Ordinal
2.	Kedisiplinan K3	Kepatuhan pekerja dalam mematuhi aturan dan prosedur yang ditetapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyakit dan risiko lainnya ditempat kerja	Kuesioner	1. Nilai $\geq 50\%$ 2. Nilai $< 50\%$	Ordinal

3.6 Aspek Pengukuran

1. *Safety Induction*

Skala yang digunakan dalam mengukur *safety induction* yaitu dengan menggunakan pengukuran skala likert. Kuesioner *safety induction* terdiri dari 10 soal dengan kategori jawaban yaitu :

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	: 4	Selalu	: 1
Sering	: 3	Sering	: 2
Kadang – kadang	: 2	Kadang – kadang	: 3
Tidak pernah	: 1	Tidak pernah	: 4

Selanjutnya, jumlah skor tersebut di konversikan atas 2 kategori sebagai berikut:

- a. *Safety induction* baik diterapkan apabila dapat menjawab dengan nilai $\geq 50\%$
- b. *Safety induction* kurang diterapkan apabila mampu menjawab dengan nilai $< 50\%$

2. Kedisiplinan K3

Pengukuran variabel Disiplin K3 dilakukan dengan pengukuran skala likert.

Kuesioner Disiplin K3 terdiri dari 6 soal dengan kategori jawaban yaitu :

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	: 4	Selalu	: 1
Sering	: 3	Sering	: 2
Kadang – kadang	: 2	Kadang – kadang	: 3
Tidak pernah	: 1	Tidak pernah	: 4

Selanjutnya, jumlah skor tersebut di konversikan atas 2 kategori sebagai berikut:

- c. Disiplin apabila dapat menjawab dengan nilai $\geq 50\%$
- d. Tidak disiplin apabila mampu menjawab dengan nilai $< 50\%$

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat dalam mengumpulkan data. Angket atau tersebut berisi pertanyaan yang disusun sedemikian rupa mengenai kedisiplinan K3 dan *safety induction* pada karyawan PT Putra Paluta Asahan

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali Untuk mengetahui tingkat validitas dalam kuisisioner harus menggunakan Uji Validitas pada Kuisisioner Penelitian. Kuisisioner tersebut dapat dikatakan benar dan layak jika pertanyaan yang ada di kuisisioner dapat menjelaskan pengukuran dalam kuisisioner itu sendiri (Ghozali, 2018). Uji kelayakan atau uji validitas dilakukan dengan memberi bandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n termasuk kedalam sampel. Adapun kesimpulan penghitungan apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat dijelaskan bahwa kuisisioner atau butir-butir pertanyaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan skor akhir (dinyatakan valid), dan apabila r -hitung $<$ r tabel maka diambil kesimpulan bahwasanya butir kuisisioner tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui tingkat validitas dalam kuisisioner harus menggunakan Uji Validitas pada Kuisisioner Penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel *Safety Induction* dan Kedisiplinan K3

No. Item	Variabel	R _{hitung}	R _{Tabel}	Status
1.	<i>Safety Induction</i>	,369	0,361	Valid
2.		,373	0,361	Valid
3.		,388	0,361	Valid
4.		,391	0,361	Valid
5.		,610	0,361	Valid
6.		,554	0,361	Valid

No. Item	Variabel	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Status
7.		,710	0,361	Valid
8.		,398	0,361	Valid
9.		,432	0,361	Valid
1.	Kedisiplinan K3	,402	0,361	Valid
2.		,372	0,361	Valid
3.		,425	0,361	Valid
4.		,365	0,361	Valid
5.		,477	0,361	Valid
6.		,371	0,361	Valid
7.		,398	0,361	Valid
8.		,567	0,361	Valid
9.		,460	0,361	Valid
10.		,649	0,361	Valid
11.		,557	0,361	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ialah metode mengevaluasi kuisisioner penelitian untuk berfungsi sebagai parameter dari sebuah variabel atau konstruk. Uji ini juga digunakan untuk menilai konsistensi data dalam periode tertentu, guna menentukan sejauh mana pengukuran tersebut dapat digunakan dan reabel.

Pengukuran dilakukan hanya sekali dengan menggunakan metode *one shot* untuk pengukuran reabilitasnya. Hasil pengukuran tersebut kemudian dapat dibandingkan dengan beberapa pertanyaan atau dengan mengukur pengaruh antara jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018). Nilai $>0,6$ dikatakan reabel dan dapat digunakan dalam penelitian, apabila nilai cronbach alpha $<0,6$ maka hal tersebut tidak reabel untuk digunakan, penghitungan ini menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Safety Induction</i>	,743	9
Kedisiplinan K3	,781	11

Menurut hasil uji diatas, dapat dilihat nilai *cronbach's alpha*, nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh diatas $> 0,6$ artinya pertanyaan pada kuisisioner yang dibuat sudah reliabel.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan menyebarkan angket kepada pekerja. Penyebaran angket dan observasi penelitian ini berfokus pada staf dan karyawan di PT. Putra Paluta Asahan.

3.10 Analisis Data

Angket atau kuisisioner yang sudah diberikan kepada pekerja selanjutnya masuk kedalam tahap pengujian atau analisis untuk pengambilan hipotesis. Lalu selanjutnya peneliti menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat data pada tabel dan selanjutnya akan dihitung untuk persentasenya lalu dimuat kedalam laporan skripsi ini. Alat yang digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data yaitu dengan pengolahan pada software SPSS. Adapun analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Analisis regresi linear

Untuk menentukan pengaruh pada variabel X dan variabel Y digunakan Metode ini, variabel bebas yaitu *safety induction* dan variabel terikat yaitu kedisiplinan K3.

Adapun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat Berkunjung

X = *Safety Induction*

a = constant

b = Koefisien regresi mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah akan memperlihatkan seberapa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi. Hal ini dapat membantu dalam menentukan besar kecilnya sumbangan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.